

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang melakukan *stock split* tahun 2007-2009 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah :

1. Perusahaan harus tetap listing di Bursa Efek Indonesia dan melakukan *stock split* dari tahun 2007 sampai dengan 2009.
2. Perusahaan harus memiliki data harga saham harian, volume perdagangan, dan *bid-ask spread* yaitu 5 hari sebelum pengumuman, 1 hari saat pengumuman, dan 5 hari setelah pengumuman *stock split*.
3. Tidak melakukan pembayaran dividen kas dan tidak menggunakan kebijakan lainnya seperti *right issue*, bonus ataupun corporate event lainnya selama 11 hari periode window (*event window*) pengumuman pemecahan saham.

Berdasarkan beberapa kriteria di atas, maka terdapat 22 perusahaan yang melakukan *stock split* selama periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2009 yang memenuhi persyaratan untuk menjadi sampel akhir dalam penelitian, yaitu :

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	Davomas Abadi Tbk	DAVO
2	AKR Corporindo Tbk	AKRA
3	Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM
4	Semen Gresik (Persero) Tbk	SMGR
5	Sorini Corporation Tbk	SOBI
6	Hortus Danavest Tbk	HADE
7	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	HITS
8	Pakuwon Jati Tbk	PWON
9	Chareon Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
10	Jaya Pari Steel Tbk	JPRS
11	Lippo Karawaci Tbk	LPKR
12	Bank Central Asia Tbk	BBCA
13	International Nickel Indonesia Tbk	INCO

14	Panin Sekuritas Tbk	PANS
15	Panorama Sentrawisata Tbk	PANR
16	Suryainti Permata Tbk	SIIP
17	Delta Dunia Petroindo Tbk	DOID
18	Mitra Internasional Resources Tbk	MIRA
19	Berlina Tbk	BRNA
20	Timah Tbk	TINS
21	Citra Tubindo Tbk	CTBN
22	Arwana CM Tbk	ARNA

3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan studi peristiwa (*event study*) yaitu studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Pada penelitian ini, *event study* yang dilakukan adalah pengumuman *stock split* yang dilakukan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Studi peristiwa dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat.

Pengujian kandungan informasi yang dimaksud untuk melihat reaksi pasar dari suatu pengumuman. Jika suatu pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan perbedaan harga saham, perbedaan volume perdagangan, dan perbedaan *bid-ask spread* sebelum dan setelah *stock split*, maka dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman *stock split* yang mengandung informasi akan memberikan perubahan harga saham, volume perdagangan dan *bid-ask spread* kepada pasar.

3.3. Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang nilainya selalu berubah-ubah tanpa adanya pengaruh dari variabel-variabel lainnya. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang nilainya berubah apabila ada perubahan variabel-variabel lainnya.

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham, volume perdagangan dan *bid-ask spread*. Perubahan harga saham diukur dari harga penutupan saham harian selama periode penelitian yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

Aktivitas volume perdagangan (*trading volume activity/TVA*), yaitu jumlah saham yang ditransaksikan pada saat tertentu dibanding jumlah saham beredar pada waktu yang sama. Volume perdagangan diukur dari volume transaksi saham yang terjadi pada hari t , yang diperoleh dari data Bursa Efek Indonesia. *Bid-ask spread* diukur dari harga saham tertinggi dan terendah di seputar tanggal peristiwa, selama 5 hari sebelum dan 5 hari setelah tanggal peristiwa *stock split*.

b. Variabel Independen

Variabel independen diwakili oleh pengumuman *stock split*. Pemecahan saham (*stock split*) adalah perubahan nilai nominal per lembar saham dan menambah jumlah saham yang beredar sesuai dengan faktor pemecahan saham. Tingginya harga saham yang beredar akan mengurangi investor untuk membeli saham tersebut. Cara yang terbaik dilakukan emiten untuk mempertahankan agar sahamnya tetap berada dalam rentang perdagangan yang optimal maka dilakukan pemecahan saham.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data dokumenter (*documentary data*), dimana data ini berupa literatur pendukung dan penelitian terdahulu. Data-data dokumenter tersebut diperoleh dari data sekunder (*secondary data*) yang merupakan sumber penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Indriantoro, 1999:147).

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Jenis dan Sumber Data penelitian

No	Data	Sumber Data
1	Data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan pengumuman <i>stock split</i> . Penggunaan data ini untuk mengetahui perusahaan yang masih listing di BEI selama periode penelitian	<i>Indonesian Capital Market Directory</i>
2	Harga saham harian dari masing-masing perusahaan saham periode pengamatan	http://finance.yahoo.com
3	Tanggal pencatatan dan pembayaran dividen kas	<i>JSX statistic dan JSX Fact Book</i>
4	Volume perdagangan saham harian dan jumlah saham beredar selama periode pengamatan	http://finance.yahoo.com
5	<i>Bid-ask spread</i>	http://finance.yahoo.com

Sumber : Pemilihan Data Penelitian

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data histories didasari dengan asumsi selama periode pengamatan Bursa Efek Indonesia dalam kondisi normal serta data yang dibutuhkan dalam penelitian ini cukup tersedia. Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melakukan pengumpulan data sekunder dimana pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data dari

sumber kedua seperti nama-nama emiten, harga saham harian, volume perdagangan, dan *bid-ask spread*. Selain itu data-data juga diperoleh dari jurnal-jurnal dan internet.

Cara yang kedua untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan studi kepustakaan dengan membaca, mempelajari, serta mendalami berbagai literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui lebih mendalam dan membandingkan antara kenyataan yang real terjadi di lapangan dengan teori-teori yang sudah ada.

3.6. Metode Analisis Data

1. Untuk menganalisa perbedaan harga saham, volume perdagangan, dan *bid-ask spread* sebelum dan sesudah *stock split* digunakan uji beda (*Paired Sample t test*) dengan tingkat kesalahan $\alpha = 5 \%$, dengan hipotesis sebagai berikut :

a. $H_0 1 : \mu_1 = \mu_2$

Berarti harga saham sebelum *stock split* tidak berbeda secara signifikan dengan harga saham sesudah *stock split*.

$H_a 1 : \mu_1 \neq \mu_2$

Berarti harga saham sebelum *stock split* berbeda secara signifikan dengan harga saham sesudah *stock split*.

b. $H_0 2 : \mu_1 = \mu_2$

Berarti volume perdagangan sebelum *stock split* tidak berbeda secara signifikan dengan volume perdagangan sesudah *stock split*.

$H_a 2 : \mu_1 \neq \mu_2$

Berarti rata-rata volume perdagangan sebelum *stock split* berbeda secara signifikan dengan rata-rata volume perdagangan sesudah *stock split*.

c. $H_0 3 : \mu_1 = \mu_2$

Berarti *bid-ask spread* sebelum *stock split* tidak berbeda secara signifikan dengan *bid-ask spread* sesudah *stock split*.

$H_a 3 : \mu_1 \neq \mu_2$

Berarti rata-rata *bid-ask spread* sebelum *stock split* berbeda secara signifikan dengan rata-rata *bid-ask spread* sesudah *stock split*.

2. Hipotesis diatas dibuktikan melalui nilai Tbk (Djarwanto P. S dan Pangestu Subagyo, 1998: 209), sampel kecil $n_1, n_2 < 30$. Nilai Tbk dirumuskan sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left\{ \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \right\} \left\{ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right\}}}$$

Dimana :

t = Nilai standar normal

\bar{X}_1 = Nilai variabel sebelum *stock split*

\bar{X}_2 = Nilai variabel sesudah *stock split*

n_2 = Banyaknya sampel sebelum *stock split*

S_1 = Simpangan baku sebelum *stock split*

S_2 = Simpangan baku sesudah *stock split*

3. Pengujian dilakukan dengan melihat signifikan t.
4. Jika signifikan $t < \alpha = 5\%$, maka :

Terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham, volume perdagangan saham, dan *bid-ask spread* sebelum dan sesudah *stock split*.

5. Jika signifikan $T_{bk} > \alpha = 5 \%$, maka :

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham dan volume perdagangan, dan *bid-ask spread* sebelum dan sesudah *stock split*.

Untuk mempermudah dalam menganalisa data, digunakan bantuan software SPSS 17 for Windows, untuk sampel berpasangan dengan menggunakan t-Test pair.

6. Setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan uji beda dengan tingkat kesalahan $\alpha = 5 \%$, yaitu harga saham sebelum dan sesudah *stock split*, volume perdagangan, dan *bid-ask spread* saham sebelum dan sesudah *stock split* dilanjutkan dengan membahas analisis likuiditas saham sesuai dengan teori-teori yang ada maupun penelitian-penelitian terdahulu.